

PENELITIAN KELEMBAGAAN LOKAL (LOKAL LEVEL INSTITUTION – LLI)

Tahun 2012

Manual ini ditujukan untuk pengumpulan data LLI 3 yang dilakukan oleh pewawancara yang telah berpengalaman di survey rumah tangga minimal dua tahun.

Daftar Isi

	Hal
A. Sekilas tentang Penelitian	3
B. Lokasi	3
C. Rumah Tangga dan Responden	4
D. Format kuesioner.....	5
E. Penjelasan Kuesioner.....	7
Lampiran 1: Pedoman Wawancara	33
Lampiran 2: Pedoman Editing Data di Lapangan	28
Lampiran 3: Contoh Form Pelacakan	37
Lampiran 4: Contoh Preprinted Bagian 1.....	38
Lampiran 5: Contoh Preprinted Bagian 2.....	39

A. Sekilas tentang Penelitian

Penelitian Kelembagaan Lokal (Local Level Institution) merupakan suatu penelitian panel yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan pada tahun 1996 dan dilanjutkan pada tahun 2001. Pada tahun 2012 ini, penelitian ini akan dilakukan kembali. Penelitian Kelembagaan Lokal bertujuan untuk melihat kapasitas lokal yang ada dan perubahannya sejak tahun 2001, bagaimana perubahan itu berlangsung, faktor apa saja yang mempengaruhi kapasitas lokal dan hubungannya dengan kesejahteraan rumah tangga. Kapasitas lokal di sini diartikan sebagai kemampuan komunitas untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi di level masyarakat tentang kapasitas lokal yang ada, perubahan yang ada dan memetakan semua informasi secara detail. Melengkapi informasi yang ditemukan dengan metode kualitatif, metode kuantitatif mengumpulkan data di level rumah tangga untuk melihat hubungan antara temuan di level masyarakat dan tingkat kesejahteraan dan partisipasi rumah tangga. Lebih jauh, data rumah tangga juga akan melengkapi dan mengkonfirmasi temuan di level masyarakat.

B. Lokasi

Penelitian Kelembagaan Lokal ini mengumpulkan data di tiga provinsi yaitu; Jambi, Jawa Tengah dan NTT. Secara rinci, lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Desa dan Survey

PROV	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	METODE
JAMBI	KAB. MERANGIN	Renah Pembarap	Guguk	Qualitative & HH survey
		Renah Pembarap	Air Batu	HH survey
		Sungai Manau	Sungai Pinang	Qualitative & HH survey
		Pangkalan Jambu	Birun	HH survey
		Jangkat	Pulau Tengah	Qualitative & HH survey
		Jangkat	Lubuk Pungguk	HH survey
		Sungai Tenang	Rantau Suli	HH survey
		Sungai Tenang	Gedang	Qualitative & HH survey
	KAB. BATANGHARI	Mersam	Mersam	HH survey
		Mersam	Kembang Tanjung	HH survey
		Mersam	Sungai Puar	Qualitative & HH survey
		Mersam	Rantau Gedang	Qualitative & HH survey
	KAB. MUARO JAMBI (Pemekaran Kab. Batang Hari)	Kumpeh	Sungai Bungur	HH survey
		Kumpeh	Betung	Qualitative & HH survey
		Kumpeh	Pematang Raman	HH survey
		Kumpeh	Pulau Mentaro	Qualitative & HH survey
JAWA	KAB. WONOGIRI	Eromoko	Baleharjo	Qualitative & HH survey

PROV	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	METODE
TENGAH		Eromoko	Puloharjo	Qualitative & HH survey
		Parang Gupito	Paranggupito	HH survey
		Parang Gupito	Gunturharjo	Qualitative & HH survey
		Karang Tengah	Jeblogan	HH survey
		Karang Tengah	Karang Tengah	Qualitative & HH survey
		Girimarto	Tambak Merang	HH survey
		Girimarto	Giriwarno	HH survey
	KAB. BANYUMAS	Sumpiuh	Kebokura	Qualitative & HH survey
		Sumpiuh	Nusadadi	Qualitative & HH survey
		Wangon	Klapa Gading	Qualitative & HH survey
		Wangon	Windunegara	HH survey
		Pekuncen	Pasiraman Kidul	HH survey
		Pekuncen	Glempang	HH survey
		Kedung Banteng	Melung	HH survey
		Kedung Banteng	Dawuhan Wetan	Qualitative & HH survey
NTT	KAB. NAGEKEO (Pemekaran Kab. Ngada)	Wolowae	Totomala	HH survey
		Aesesa Selatan	Langedhawe	HH survey
		Aesesa	Nggolonio	Qualitative & HH survey
		Aesesa	Mbay II	Qualitative & HH survey
	KAB. NGADA	Golewa	Takatunga	Qualitative & HH survey
		Golewa	Todabelu	HH survey
		Golewa	Sangadeto	HH survey
		Golewa	Mangulewa	Qualitative & HH survey

Ada 20 desa yang akan dikunjungi oleh tim kualitatif dan tim survey Rumah Tangga. Berdasarkan route dan lama pengumpulan data, tim survey Rumah Tangga akan bertemu dengan tim peneliti kualitatif hanya di desa pertama. Sementara itu pada desa selanjutnya, tim survey Rumah Tangga akan mendahului tim kualitatif. Untuk kelancaran pengumpulan data, penting untuk menginformasikan kepada kepala desa/lurah setempat, bahwa setelah tim survey Rumah Tangga akan ada tim inti yang akan mengumpulkan data di level masyarakat dan perangkat.

C. Rumah Tangga dan Responden

Di setiap desa, tim survey rumah tangga akan mengunjungi 30 rumah tangga panel. Pada rumah tangga panel, yang akan diwawancarai adalah kepala rumah tangga dan pasangan atau anggota rumah tangga dewasa (lebih dari 15 tahun) yang biasa mewakili rumah tangga dalam kegiatan di lingkungan rumah tangga tersebut tinggal.

Dalam penelitian Kelembagaan Lokal ini tidak ada responden panel dalam rumah tangga panel, namun demikian, mengingat durasi waktu sejak pengumpulan data terakhir cukup lama, maka beberapa aturan ditetapkan untuk membantu pelacakan rumah tangga panel.

Rumah Tangga Panel adalah:

1. Jika kepala rumah tangga, pasangan atau minimal satu anggota rumah tangga dewasa (minimal 25 tahun) yang tertera di preprinted masih menempati alamat yang lama/tertera pada preprinted. Batasan usia 25 tahun digunakan dengan pertimbangan bahwa anggota rumah tangga tersebut adalah anggota rumah tangga yang layak menjadi responden pada pengumpulan data tahun 2001 (15 tahun)
2. Jika tidak ada satupun kepala rumah tangga, pasangan atau anggota rumah tangga dewasa yang masih menempati alamat yang lama, maka rumah tangga lama adalah rumah tangga dimana kepala rumah tangga/pasangan tinggal di desa tersebut. Jika kepala rumah tangga berpisah dengan pasangannya yang ada di preprinted, maka rumah tangga panel mengikuti rumah tangga di mana kepala rumah tangga tinggal. Jika kepala rumah tangga tidak tinggal di desa tersebut atau meninggal, maka rumah tangga panel adalah rumah tangga dimana pasangan kepala rumah tangga tinggal di desa tersebut

Rumah Tangga Pengganti dipilih jika:

1. Tidak ada satupun diantara kepala rumah tangga, pasangan atau minimal satu anggota rumah tangga dewasa (minimal usia 25 tahun) yang tertera di preprinted menempati alamat yang lama/tertera pada preprinted **dan**
2. Tidak ada satupun diantara kepala rumah tangga atau pasangannya yang ada dipreprinted tinggal di desa tersebut

Kedua syarat ini harus berlaku kedua-duanya. Cara pemilihan rumah tangga pengganti cukup mudah, pilih rumah ke dua di sebelah kanan rumah tangga panel (alamat yang tertera di preprinted). Pemilihan ini dilakukan dengan asumsi bahwa, rumah tangga di sekitar rumah tangga panel memiliki kesamaan kebiasaan dan pola hidup dengan rumah tangga panel.

D. Format Kuesioner dan Konsensus Pengisian

D.1 Format Kuesioner

Kuesioner Rumah Tangga yang digunakan pada tahun 2012 ini telah dikonstruksi ulang menggunakan standar kuesioner yang baku. Pertanyaan dengan jawaban tunggal (single response) dan jawaban ganda (multiple response) menggunakan kode yang baku, demikian juga kode khusus untuk pilihan jawaban tertentu.

D.1.1 Jenis Pertanyaan

Hampir seluruh pertanyaan di kuesioner rumah tangga adalah pertanyaan tertutup dan atau pertanyaan semi terbuka. Pertanyaan terbuka hanya digunakan di beberapa pertanyaan untuk menanyakan nama (orang/kegiatan) atau jumlah. Pertanyaan semi terbuka di kuesioner rumah tangga adalah pertanyaan tertutup yang menyediakan pilihan lainnya, yang disediakan untuk jawaban yang belum tersedia pilihannya atau jika enumerator/pewawancara ragu dengan jawaban yang harus dipilih sesuai jawaban responden.

D.1.2 Pilihan Jawaban

Pertanyaan dengan jawaban tunggal ditandai dengan pilihan jawaban dalam angka sementara untuk jawaban ganda ditandai dengan pilihan jawaban alphabet dengan huruf kapital.

Contoh:

a. Jawaban Tunggal

1. Kepala rumah tangga
2. Pasangan Kepala Rumah Tangga
3. Anak/menantu/ cucu
4. Orang tua/mertua
5. Paman/Bibi/ keponakan
6. Kerabat jauh
7. Pembantu dan keluarganya
8. Anggota lain bukan saudara

b. Jawaban Ganda

- A. RT
- B. RW
- C. Kadus/Kepala Lingkungan
- D. Kades/Lurah
- E. Tokoh Agama/Masyarakat
- F. Masyarakat
- V. Lainnya, _____

D.1.3 Kode Khusus untuk Pilihan Jawaban

Kode khusus untuk jawaban tertentu menggunakan kode yang standar, sebagai berikut:

Deskripsi	Kode Angka	Kode Huruf
Lainnya	95	V
TIDAK BERLAKU	96	W
MENOLAK MENJAWAB	97	X
TIDAK TAHU	98	Y
TIDAK DIISI (hanya untuk data editor dan supervisor)	99	Z

Kode khusus, selain pilihan Lainnya, tidak (selalu) tercetak di kuesioner. Pilihan tersebut hanya digunakan jika responden tidak dapat lagi diprobing karena alasan tertentu atau enumerator tanpa sengaja tidak mengisi pertanyaan tertentu dan revisit tidak dapat lagi dilakukan. Untuk kasus ini, maka harus ada penjelasan khusus dari enumerator, data editor dan atau supervisor.

D.1.4 Jawaban untuk Pilihan Lainnya

Pilihan lainnya disediakan di pertanyaan untuk mampu meliputi jawaban yang belum tersedia kode pilihannya. Pilihan lainnya ini juga membantu enumerator untuk menuliskan jawaban responden jika enumerator mengalami kebingungan memilih atau mengkategorikan jawaban sesuai dengan pilihan yang ada. Jawaban yang ditulis dipilihan lainnya merupakan deskripsi dari jawaban responden. Deskripsi/keterangan yang dituliskan harus jelas. Jika ruang yang tersedia terlalu sempit, enumerator dapat menuliskan di CP Margin, jangan lupa untuk menuliskan nama variable/baris/kolom. Keterangan yang ditulis harus efisien, singkat dan jelas. Jangan menggunakan singkatan yang tidak baku.

Contoh: Jawaban lainnya untuk Q1.7:

- dianggap orang tua tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah
- menikah

D.1.5 Petunjuk Wawancara

Berdasarkan fungsinya, ada tiga jenis petunjuk wawancara, yaitu:

1. Identitas data adalah variable pertanyaan yang mengidentifikasi lokasi dan rumah tangga. Pertanyaan seperti ini tidak untuk ditanyakan ke responden, karena seluruh data telah disediakan oleh PIP (Pusat Informasi Penelitian) atau merupakan konsensus lapangan. Contoh: ID Rumah Tangga, Lokasi (Provinsi – Desa dan RT/RW/Dusun)
2. Pertanyaan saringan adalah variable pertanyaan yang diselipkan untuk membantu alur wawancara. Hanya ada satu pertanyaan seperti ini di kuesioner rumah tangga yaitu Q5A.10x
3. Definisi atau petunjuk. Pada beberapa pertanyaan diselipkan definisi yang berguna untuk melakukan wawancara. Misal definisi rumah tangga dan anggota rumah tangga di hal. 2, tambahan keterangan di pertanyaan Q2.1

E. Penjelasan Kuesioner

F.1 Form Pelacakan

Semua rumah tangga di penelitian ini adalah rumah tangga panel. Untuk membantu melacak keberadaan rumah tangga ini maka disediakan form khusus.

- 1-3 telah tercetak di form pelacakan adalah data berdasarkan LLI 1 dan 2
- 4 adalah pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah rumah tangga telah pindah atau tidak. Dan jika pindah apakah berada di desa atau di luar desa. Form ini berguna untuk enumerator untuk mengetahui apakah rumah tangga perlu dilacak atau tidak. Untuk rumah tangga yang telah pindah ke luar desa, maka rumah tangga tersebut harus diganti sesuai prosedur yang ditetapkan
- 5 Tuliskan alamat baru rumah tangga secara lengkap
- 6 Tuliskan nama informan yang memberikan informasi tentang kepindahan rumah tangga
- 7 Hubungan informan dengan rumah tangga
- 8 Catatn tanggal kepindahan rumah tangga, tuliskan kode '98' jika tanggal/bulan tidak diketahui
- 9 Alasan kepindahan rumah tangga. Beberapa alasan hanya berlaku untuk rumah tangga dengan anggota rumah tangga satu atau dua

F.2 Kuesioner Rumah Tangga

Halaman Sampul

Semua pertanyaan yang ada di halaman sampul adalah pertanyaan kontrol penelitian. Bukan merupakan pertanyaan untuk ditanyakan ke responden.

ID Rumah Tangga: Untuk rumah tangga panel, ID rumah tangga adalah ID yang tertera pada form pelacakan. Sementara itu untuk ID rumah tangga pengganti, maka

Siapkan kuesioner dan semua lembar preprinted di basecamp untuk menghindari kesalahan. Sesuaikan no. Id rumah tangga yang ditulis di kuesioner dengan id yang tertera di lembar preprinted. Periksa kembali sebelum bertugas, untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pemilihan lembar preprinted. Pada saat mengentri, data editor harus memastikan bahwa tidak ada lembar preprinted yang tertukar atau tidak konsisten dengan id kuesioner

sepuluh digit pertama adalah kode provinsi + kode kabupaten + kode kecamatan + kode desa dan no urut rumah tangga adalah 9001, 9002, dst

Cov1: Tuliskan nama responden utama dan nomor urutnya di Q1.1. Responden utama adalah responden yang paling banyak menjawab pertanyaan dalam kuesioner rumah tangga ini

Nama dan kode Petugas: Tulis nama enumerator, editor dan supervisor sesuai dengan komposisi tim dan berikan kode sesuai ketentuan

Tanggal kunjungan: Adalah tanggal ketika wawancara untuk rumah tangga tersebut dimulai. Konfirmasi alamat dan salam ketika memasuki rumah tangga belum termasuk sebagai wawancara

Jam Mulai/Jam Selesai: adalah saat ketika wawancara dimulai dan diakhiri. Usahakan untuk disiplin mengisi Jam Mulai saat memulai wawancara dan mengisi Jam Selesai sesaat setelah menutup wawancara saat itu. Hal ini penting karena menjadi salah satu kontrol kualitas.

Hasil Kunjungan: adalah pertanyaan kontrol untuk melihat seberapa jauh wawancara berhasil dilakukan. Selesai adalah pilihan jika seluruh pertanyaan telah ditanyakan/didapatkan informasinya, selesai sebagian, jika karena suatu alasan, wawancara harus dihentikan. Tuliskan alasan mengapa wawancara harus dihentikan. Pilihan jawaban ke dua ini diharapkan bukan diisikan pada kolom terakhir, karena jika masih memungkinkan, pewawancara harus membuat janji untuk kunjungan ulang/menyelesaikan wawancara. Pilihan ke 3 dipilih jika kepala rumah tangga/responden utama tidak dapat diwawancarai. Konsultasikan ke supervisor untuk keputusan kunjungan ulang atau penggantian rumah tangga

Hasil Pemeriksaan: adalah pertanyaan kontrol untuk mengetahui seberapa banyak kuesioner yang diperiksa oleh supervisor atau wawancara yang didampingi oleh supervisor. Pemeriksaan oleh data editor adalah wajib. Pilihan 1. Dientri tanpa kesalahan dipilih jika tidak ada sama sekali koreksi dari data editor. Hal ini akan terlihat dari form editor yang tidak terisi. Catatan untuk data editor akan disiplin tidak memberitahukan kesalahan atau mengkonfirmasi catatan editor secara lisan. Penting untuk mengisi form editor agar dapat diketahui proses perbaikan data yang terjadi di lapangan. Hal ini akan sangat membantu kegiatan 'data cleaning' yang akan dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai.

Bagian LK. LOKASI

Sebagaimana pertanyaan di Halaman Sampul, pertanyaan di bagian ini juga merupakan pertanyaan kontrol penelitian. Sebagian pertanyaan, seperti alamat dan nomor telp harus ditanyakan kepada rumah tangga. Pada saat publikasi data, informasi pada bagian ini sebagian akan didrop untuk menjaga kerahasiaan sampel.

LK01-LK04: Isi pertanyaan ini sesuai nama dan kode yang ada di daftar lokasi sampel.

LK05a-LK05b: Tanyakan nama dusun/lingkungan tempat lokasi rumah tangga sampel dan No. RW/RT nya. Hati-hati, karena seringkali responden rumah tangga

tidak terlalu ingat dengan no RW/RT nya. Lihat pada Kartu Keluarga atau KTP terbaru untuk mendapatkan data yang akurat

- LK09:** Tanyakan alamat lengkap rumah tangga, sesuaikan dengan yang tertera pada KTP KRT atau pasangannya. Tambahkan dengan keterangan lokasi dalam tanda “(...)” untuk memudahkan pelacakan jika diperlukan kunjungan ulang
- LK10:** Tanyakan nomor telepon atau HP yang bisa dihubungi. Tambahkan nama pemilik nomor HP. Kode W dipilih jika rumah tangga tidak mempunyai telepon atau HP yang bisa dihubungi
- LK11:** Tuliskan kode berdasarkan Daftar Rumah Tangga. Untuk rumah tangga panel berarti terdaftar di Daftar Rumah Tangga Panel dan telah mempunyai ID. Kode 2 dipilih jika rumah tangga tidak tertera di daftar atau merupakan rumah tangga pengganti/pelengkap jumlah sampel

Bagian Q1. Daftar Anggota Rumah Tangga

Selipkan lembar preprinted Bagian Q1 untuk rumah tangga panel dan lembar Bagian Q1 yang kosong untuk rumah tangga pengganti/pelengkap. Periksa bahwa lembar preprinted yang digunakan sesuai dengan ID Rumah Tangga yang tertulis di kuesioner.

- Q1.1:** adalah No. Urut yang akan digunakan pada bagian selanjutnya untuk menandai anggota rumah tangga (ART) yang bersangkutan
- Q1.2:** untuk rumah tangga panel, semua nama yang tercantum pada kolom ini adalah nama ART yang tercatat pada tahun 2000/2001 yang masih hidup, baik yang masih tinggal di rumah tangga tersebut maupun yang sudah pindah dengan alasan apapun. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi data pada survey sebelumnya. Tambahkan anggota rumah tangga yang belum tercatat jika ada. Definisi rumah tangga dan anggota rumah tangga adalah batasan yang digunakan untuk memprobing anggota rumah tangga.

Untuk rumah tangga baru, maka catat semua anggota rumah tangga yang tinggal atau akan tinggal di rumah tersebut minimal dalam kurun waktu 6 bulan dan berada dalam pengelolaan keuangan yang sama (makan satu dalam satu dapur)

Untuk anggota rumah tangga yang kembali ke rumah tersebut misal dalam kurun waktu satu hari dalam satu minggu/dua minggu tidak tercatat dalam daftar anggota rumah tangga. Hal ini untuk menjaga konsistensi dengan penentuan siapa yang menjadi kepala rumah tangga sesungguhnya, data pada bagian pengeluaran dan juga transfer masuk/keluar

Jika enumerator menggunakan kartu keluarga sebagai alat bantu untuk memprobing anggota rumah tangga, maka harus dilakukan konfirmasi agar anggota rumah tangga yang tercatat benar-benar sesuai dengan batasan rumah tangga yang menjadi konsensus

- Q1.2a:** untuk rumah tangga panel, pertanyaan ini adalah pertanyaan saringan untuk menanyakan siapa saja yang masih tinggal di rumah tangga tersebut. Kode 1, jika ART masih tinggal di rumah tangga tersebut. Kode ini juga digunakan untuk semua ART di rumah tangga baru/pengganti/pelengkap

Kode 2, jika ada ART yang tidak tercatat di preprinted. Kode ini berlaku untuk ART yang memang baru tinggal di rumah tangga setelah tahun 2001 atau yang tidak dimasukkan pada pengumpulan data pada tahun 2000/2001.

Kode 3, jika ada ART di rumah tangga panel yang pindah ke luar rumah tangga

Kode 4, jika ada ART di rumah tangga panel yang telah meninggal dunia

Q1.2b: pertanyaan ini untuk menggali alasan kepindahan ART ke luar rumah tangga atau kepindahan ART baru ke rumah tangga sampel. Pada dasarnya kode yang digunakan adalah sama untuk alasan kepindahan ART ke luar atau ke dalam rumah tangga sampel. Pemisahan kode dilakukan untuk mengurangi kesalahan data dan memudahkan penggunaan data nantinya

01 atau 51, jika alasan masuk/ke luar rumah tangga adalah untuk mencari pekerjaan atau karena mendapatkan pekerjaan

02 atau 52, jika alasan masuk/ke luar rumah tangga adalah karena perkawinan

03 atau 53, jika alasan masuk/ke luar rumah tangga adalah untuk melanjutkan sekolah

04, dicatat untuk ART di rumah tangga panel yang lahir setelah tahun 2001 (tidak tercatat di preprinted)

85 atau 95, jika alasan masuk/ke luar rumah tangga tidak dapat dikategorikan berdasarkan kode yang ada, atau enumerator ragu untuk memilih salah satu kode. Untuk ART baru dari rumah tangga panel yang sebenarnya telah tinggal di rumah tangga tersebut sejak tahun 2001/sebelumnya dan tidak pernah pindah, maka pilih kode 85. Tuliskan keterangan mengenai hal tsb pada bagian yang tersedia pada pilihan 85. Lainnya ini.

Q1.3: Hubungan anggota rumah tangga dengan Kepala Rumah Tangga sekarang/ pada saat wawancara. Untuk rumah tangga panel, data yang ditampilkan adalah data pada saat survey LLI 2 terakhir. Konfirmasi hubungan ini karena data dapat saja berubah.

1. Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah pengambil keputusan utama atau anggota rumah tangga yang diakui oleh anggota rumah tangga sebagai pemimpin rumah tangga tersebut
2. Pasangan kepala rumah tangga adalah istri atau suami KRT atau orang yang diakui sebagai pasangan
3. Anak/menantu/cucu baik yang merupakan keturunan, tiri ataupun angkat
4. Orang tua/mertua adalah bapak/ibu kandung/tiri dari KRT atau bapak/ibu kandung/tiri dari pasangan KRT
5. Paman/Bibi adalah saudara kandung/tiri dari orang tua/mertua KRT. Keponakan adalah anak kandung/tiri dari saudara kandung KRT/pasangan. Termasuk dalam kode ini adalah saudara kandung/ipar/tiri/sepupu KRT/pasangan
6. Kerabat jauh adalah sanak keluarga di luar kategori 3,4,5 yang masih ada hubungan darah atau perkawinan dengan KRT/pasangan
7. Pembantu dan keluarganya adalah orang dan keluarganya yang bekerja untuk rumah tangga tersebut
8. Anggota rumah tangga lainnya yang bukan saudara adalah orang yang tinggal di rumah tangga tersebut yang tidak mempunyai hubungan darah/perkawinan dengan KRT/pasangannya dan juga tidak bekerja kepada rumah tangga tersebut. Misalnya anak kos yang pengelolaan makanannya diatur oleh rumah tangga tersebut. Mantan menantu yang

tidak lagi punya ikatan perkawinan, namun masih tinggal di rumah tangga tersebut, dianggap sebagai anggota rumah tangga lainnya.

- Q1.4:** Pertanyaan ini dapat diisi dari hasil observasi atau konfirmasi. Isikan menurut pengakuan responden
- Q1.5:** Tanyakan tanggal lahir setiap ART. Jika tanggal tidak diketahui, tuliskan kode “98” pada digit untuk tanggal dan isikan bulan dan tahun yang disebutkan. Jika data ini didapat dari KK atau KTP, harap berhati-hati dengan tanggal yang merupakan peraturan pendataan nasional “31/12/XXXX”. Untuk kasus ini tanyakan tanggal dan bulan, serta perkiraan usia. Jika tidak diketahui tanggal dan bulan, maka harus dituliskan 98. Minimal isikan tahun kelahiran. **Hitung perkiraan usia, jika kurang dari 5 tahun atau lebih dari 15 tahun, maka langsung skip ke pertanyaan Q1.8**
- Q1.6:** bersekolah sekarang adalah ART tercatat sebagai siswa di suatu lembaga pendidikan formal. Pesantren dimasukkan ke dalam pendidikan formal jika dapat distratikan dengan sekolah umum. Paket A, B, C tidak dianggap sebagai pendidikan formal. Masih bersekolah di TK/Paud/Play group dianggap belum bersekolah
- Q1.7:** alasan utama yang menjadi landasan keputusan ART untuk tidak melanjutkan sekolah/pendidikan
- Q1.8:** Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah level terakhir ART mendapatkan ijazah atau tanda kelulusan lainnya atau dinyatakan lulus setelah menempuh ujian akhir
- Q1.9:** Kegiatan utama adalah kegiatan ART. Sebenarnya pertanyaan ini untuk meliputi apakah ART bekerja atau tidak. Jika tidak bekerja, apakah ART sekolah atau tidak, jika tidak, maka apakah status lainnya yang sesuai dengan kegiatan/kondisi ART. Pekerja keluarga yang tidak mendapatkan upah dianggap bekerja.

Beda antara pilihan 1 dan 2 adalah lokasi pekerjaan. Harap diingat bahwa untuk ART yang bekerja di luar desa, harus diprobing apakah ART ini masih dapat dikategorikan sebagai ART atau bukan

- Q1.10:** Lapangan usaha dari pekerjaan utama. Lapangan usaha atau bidang pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat ART bekerja. Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang menyita waktu terbanyak ART. Jika ada lebih dari satu pekerjaan yang memakan waktu sama banyaknya, maka tanyakan kepada ART mana yang dianggap sebagai pekerjaan utama.
01. Pertanian, perkebunan, kehutanan dan perburuan: meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya, peternakan, perikanan laut dan perikanan darat, jasa pertanian/peternakan/perikanan, kehutanan dan pennebangan hutan, perburuan/penangkapan/pembiakan binatang liar.
 03. Pedagang, meliputi perdagangan besar, eceran serta restoran/warung dan hotel
 04. Industri Pengolahan, meliputi kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, misal: industri pengolahan bahan

makanan, minuman dan tembakau, industri tekstil, pakaian dan kulit, dll. Hati-hati untuk memisahkan kategori ini dengan misalnya warung nasi atau tukang jahit

06. Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan, meliputi administrasi umum dan pertanahan, kesehatan dan pelayanan sejenis, pelayanan sosial dan hubungan masyarakat, pelayanan pariwisata dan kebudayaan, pelayanan perseorangan dan rumah tangga

95. Lainnya, untuk meliputi semua jenis pekerjaan/lapangan usaha yang belum tersedia kodenya di pertanyaan ini. Misalnya jasa transportasi seperti tukang ojek, konstruksi bangunan seperti tukang batu dll. Tuliskan jelas, agar dapat dibuatkan kode baru atau dikelompokkan di kategori yang sudah ada. Misalnya tukang kayu, melayani dari rumah ke rumah. Tukang batu di kontraktor bangunan/jalan.

Bagian Q2. Inventarisasi Perkumpulan dan Organisasi

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menginventarisasi semua kegiatan bersama di masyarakat sekitar rumah tangga, baik yang merupakan kegiatan masyarakat, organisasi komunitas yang dibentuk oleh masyarakat termasuk tokoh, maupun yang menjadi mandatory dari pemerintah. Pada bagian Q2 ini akan disertakan preprinted dari kegiatan yang diikuti oleh ART pada sepuluh tahun yang lalu.

Kegiatan Bersama adalah kegiatan yang dilakukan ber-sama-sama, Organisasi pemerintah adalah organisasi yang dibentuk berdasarkan aturan pemerintahan, misal LPM/BPD, Dewan Kelurahan, LMD, PKK, Dasawiswa

Organisasi Masyarakat adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat, yang meliputi organisasi agama, kesenian, olah raga, kelompok kerja dan sebagainya, contoh: Sobak, Ulu Eko, Dhadha, Kelompok Pemakai Air, badan pengelola sarana air bersih dan sanitasi

Q2.0: Variabel dummy untuk No. Urut

Q2.1: Pada kolom pertanyaan ini akan disertakan preprinted dari kegiatan tahun 2000/2001. Bacakan semua kegiatan yang ada, kemudian tanyakan apakah masih ada kegiatan lain yang diikuti oleh rumah tangga tersebut dalam tiga bulan terakhir.

Kegiatan yang diisikan di bagian ini adalah semua kegiatan bersama yang diikuti oleh masyarakat, baik yang rutin maupun yang tidak rutin, baik kegiatan yang terorganisasi maupun yang tidak terorganisasi. Kegiatan organisasi termasuk organisasi masyarakat maupun organisasi yang menjadi mandatory pemerintah.

Tuliskan secara lengkap kegiatan yang diikuti oleh rumah tangga. Misalnya gotong royong membangun rumah, perayaan pesta perkawinan, siskamling RT, gotong royong perbaikan jalan, arisan RT, jumat bersih, pengajian bapak. Untuk kegiatan di bawah organisasi tertentu, tulis semua kegiatan di bawah organisasi tersebut yang diikuti oleh rumah tangga pada baris yang berbeda. Jika ART merupakan anggota organisasi tersebut, maka tambahkan juga nama organisasi tersebut di salah satu baris. Contoh: ART adalah anggota

kelompok Tani Mekar Sari. Kegiatan yang diikuti ART dalam tiga bulan tersebut adalah arisan kelompok tani dan penyuluhan tani, maka yang tertulis adalah arisan kelompok tani, penyuluhan tani dan kelompok Tani Mekar sari.

Jika ada lebih dari ART mengikuti kegiatan yang sama jenisnya tetapi dalam kelompok yang berbeda, maka tuliskan pada baris yang berbeda. Misal KRT ikut Arisan Bapak-bapak, sementara pasangan KRT ikut Arisan ibu PKK, maka dua kegiatan ini harus dicatat dalam baris yang beda.

Khusus untuk kegiatan pelayanan seperti Posyandu, dituliskan di kolom ini jika ART merupakan pengurus/kader bukan pemanfaat kegiatan

- Q2.1a:** adalah pertanyaan saringan untuk kegiatan yang ada di preprinted. Untuk kegiatan baru yang belum ada di preprinted secara otomatis dilingkari pilihan 1. Ya. Pilihan 3 dipilih untuk kegiatan yang ada di preprinted yang sudah tidak ada lagi.
- Q2.3:** Tuliskan no urut ART di kolom Q1.1 yang mengikuti kegiatan tersebut dalam 3 bulan yang terakhir
- Q2.2/Q2.13:** Minta responden memperkirakan berapa kali ART menghadiri kegiatan dalam satu bulan terakhir dan tiga bulan terakhir. Jumlah kehadiran ini bukan merupakan akumulasi dari jumlah ART yang mengikuti dan jumlah pertemuan. Jika ada dua ART mengikuti kegiatan/pertemuan yang sama pada saat yang sama, cukup dihitung satu kali
- Q2.4:** Tujuan pertanyaan ini adalah untuk melihat tingkat kerutinan rumah tangga mengikuti kegiatan. Digolongkan rutin, jika ada perwakilan rumah tangga yang mengikuti kegiatan tersebut setiap kali ada kegiatan. Tidak harus ART yang sama
- Q2.5:** Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengidentifikasi apakah ART merasakan adanya tekanan sosial untuk berpartisipasi di kegiatan tersebut. Jika responden menyatakan bahwa, rumah tangga tersebut selalu berpartisipasi, maka tanyakan seandainya rumah tangga tidak berpartisipasi, atau praktik yang sudah ada jika ada rumah tangga lain yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan bersama tersebut
- Q2.17a:** Penggagas kegiatan adalah orang/pihak yang mempelopori atau pencetus ide diadakannya kegiatan tersebut
- Q2.17b:** Mengikuti dalam pertanyaan ini adalah secara aktual mengikuti/berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya tertulis atau perwakilan. Minimal satu kali dalam tiga bulan terakhir dapat dikatakan mengikuti atau berpartisipasi
- Q2.6:** Pengurus tetap adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola pelaksanaan kegiatan. Kepengurusan ini harus ada struktur kepengurusannya, pertanggung-jawaban dan jangka waktu yang lama. Harap dibedakan dengan kepanitiaan. Kepengurusan ini bisa dalam waktu yang lebih lama dari kegiatan tersebut.

Pertanyaan ini merupakan saringan untuk mengetahui kegiatan yang disebutkan merupakan kegiatan dari suatu organisasi atau bukan

- Q2.7:** Tuliskan nama organisasi/perkumpulan yang mengurus kegiatan tersebut
- Q2.11:** Kegiatan utama adalah 'core' organisasi tersebut. Misalnya Dasawisma, kegiatannya ada arisan, pengajian, jimpitan beras, maka yang dipilih tetap kegiatan inti dari dasawisma. Pada kuesioner, deskripsi tentang kode cukup jelas dipaparkan untuk membantu wawancara. Jika kegiatan yang dikelola oleh organisasi tersebut lebih dari satu baris, maka pertanyaan Q2.11-Q2.16 cukup satu kali saja ditanyakan, namun di kuesioner tetap ditulis di semua baris
- Q2.12:** Manfaat adalah keuntungan yang didapat oleh ART dengan mengikuti kegiatan/organisasi tersebut
- A. Informasi: jika dengan mengikuti kegiatan tersebut ART mendapatkan tambahan pengetahuan atau ketrampilan baru
 - B. Integrasi sosial: jika dengan mengikuti kegiatan tersebut ART terlepas dari beban atau sanksi sosial, atau dengan mengikuti kegiatan tersebut ART merasakan turut melestarikan adat atau budaya
 - C. Sarana Fisik: jika ART atau Rumah Tangga mendapatkan akses atau perbaikan akses ke sarana fisik seperti air bersih, mck, listrik, irigasi, sarana kesehatan, jalan, dll
 - D. Akses Ekonomi: Jika ART atau Rumah Tangga mendapatkan akses untuk menabung/meminjam uang/barang, mendapatkan kesempatan kerja, atau hak penggunaan sumber daya yang ada di desa dan sekitarnya. Misalnya dengan mengikuti kegiatan PKK, ART dapat meminjam tenda/alat makan PKK untuk acara pesta secara gratis atau lebih murah, dll.
- Q2.14:** Untuk mengetahui apakah ada batasan jenis kelamin untuk mengikuti kegiatan ini
- Q2.15:** Untuk mengetahui cakupan wilayah dari kegiatan yang diikuti
- Q2.16:** Untuk mengetahui siapa yang membentuk kelompok/organisasi yang diikuti. Pihak/orang yang membentuk adalah orang yang menggagas, memobilisasi, mengorganisasikan dan memerintah demi terwujudnya kelompok/organisasi
- Q2.22A:** merupakan pertanyaan saringan untuk mengetahui jika ada ART yang menjadi pengurus dari salah satu kelompok/organisasi yang disebutkan (Q2.6 = 1)
- Q2.22B-D:** Tuliskan tiga nama kelompok/organisasi dimana ART menjadi pengurus. Jika jumlah kelompok/organisasi kurang dari 3, maka pada baris berikutnya diisikan kode "TB". Jika lebih dari 3, maka minta responden memilih 3 diantara kelompok/organisasi tersebut yang terpenting
- Q2.23:** Minta responden untuk menilai jumlah organisasi yang diikuti oleh semua anggota rumah tangga responden sekarang dengan 4 tahun yang lalu. Kurun waktu 4 tahun digunakan untuk mengkonsistenkan dengan survey LLI sebelumnya

Q2.24: Minta responden untuk menilai tingkat partisipasi anggota rumah tangga mengikuti kegiatan di semua organisasi yang diikuti, membandingkan keaktifan sekarang dan 4 tahun yang lalu

Q2.25 a-v: Pertanyaan saringan untuk mengetahui jika adalah salah satu ART yang menjadi pengurus RT/RW/Dusun/Lingkungan atau organisasi bentukan pemerintah seperti PKK,LKMD/LPM, dll

Pertanyaan berikut ini adalah pertanyaan untuk menggali data kepala rumah tangga. Kepala rumah tangga dianggap mewakili keseluruhan rumah tangga. Jadi, siapapun yang menjadi responden, maka tiga pertanyaan berikut ini tetap mengacu pada Kepala Rumah Tangga sekarang

Q0.11: tuliskan jumlah tahun KRT tinggal di desa tersebut, pembulatan mengikuti aturan umum, 1-6 bulan dibulatkan ke bawah, 7-12 bulan dibulatkan ke atas. Jika KRT telah tinggal di desa tersebut sejak lahir, maka tuliskan umur KRT untuk menyatakan lama tinggal. Jika KRT pernah tinggal di luar desa, misal selama 2 tahun di luar desa, maka yang dihitung adalah total lama KRT tinggal di desa tersebut

Q0.12: Tanyakan agama KRT, tulis sesuai keterangan responden

Q0.13: Tanyakan apakah menurut responden KRT dianggap oleh masyarakat sekitar sebagai pendatang/orang luar desa atau bukan. Jawaban tidak tahu di sini tidak disediakan karena berdasarkan survey sebelumnya tidak ada jawaban missing untuk pertanyaan ini. Namun, jika ada kasus walaupun sudah diprobing bagaimanapun juga, responden tidak tahu, maka tuliskan saja kode. 8. TIDAK TAHU.

Bagian Q3. Masalah Bersama

Tujuan bagian ini adalah untuk melihat kerja sama komunitas/masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah bersama (kapasitas lokal). Masalah bermasalah adalah kesulitan/persoalan/hal-hal yang dirasakan mengganggu oleh banyak orang (lebih dari satu rumah tangga) di lingkungan responden tinggal

Q3.1: kurun waktu yang digunakan untuk menangkap keberadaan masalah adalah satu tahun. Konsisten dengan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah yang dicakup di pertanyaan ini adalah masalah yang dialami oleh lebih dari satu rumah tangga, bukan hanya rumah tangga sampel saja. Juga, tidak jadi masalah jika rumah tangga sampel tidak mengalami masalah tersebut

Q3.2: Untuk meliput usaha atau upaya yang dilakukan oleh masyarakat bersama (lebih dari satu rumah tangga) untuk menanggulangi masalah tersebut. Kecil atau besar usaha yang dilakukan atau tuntas atau tidaknya masalah karena usaha tersebut tidak menjadi masalah

Q3.3: meliput siapa saja yang terlibat dalam upaya penanggulangan/penyelesaian masalah. Pilihan dapat lebih dari satu

- A. Warga yang menjadi korban: warga atau rumah tangga yang mengalami masalah
- B. Tokoh Masyarakat mencakup tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda dan lainnya. Tuliskan nama dan statusnya

- C. Pemerintah desa/kelurahan adalah kepala desa/lurah dan staff, termasuk di dalamnya RT/RW/Kepala Dusun
- D. Perkumpulan Warga adalah perkumpulan, kelompok, dan atau organisasi masyarakat, khusus untuk pertanyaan dan pilihan ini termasuk di dalamnya organisasi bentukan/mandatory pemerintah seperti PKK. Tuliskan nama perkumpulan/kelompok/organisasai tersebut. Misal: Kelompok tukang ojek Dusun Sukajati
- V. Lainnya, tuliskan jika ada pihak terlibat yang belum dikategorikan di A-D
- Y. Berlaku eksklusif, tidak dapat dipasangkan dengan pilihan lainnya

Bagian Q4. Pola Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Lainnya

Bagian ini menggali informasi tentang distribusi kepemilikan tanah serta konflik atau persengketaan yang pernah terjadi di dalam masalah tanah dan sumber daya lainnya seperti air, hutan, mineral, lainnya

Q4.1: memiliki tanah jika anggota rumah tangga mempunyai hak kepemilikan terhadap suatu bidang tanah, baik lahan pertanian maupun non pertanian. Hak kepemilikan di sini berdasarkan pengakuan responden, tidak jadi masalah formal maupun non formal

Menyewa/menggarap tanah milik orang lain, jika ART tidak memiliki hak kepemilikan terhadap suatu bidang tanah, dan ART menyewa, baik untuk ditempati maupun untuk digarap. Termasuk dalam kategori ini, jika ART hanya menggunakan atau menempati tanah tanpa membayar

Q4.13: Persoalan tanah yang ditanyakan di dalam pertanyaan ini adalah jika rumah tangga atau anggota rumah tangga pernah mendapatkan protes atau mengajukan protes atau mengalami sengketa tanah baik di desa maupun di luar desa. Persoalan tanah/protes/sengketa adalah sengketa/protes terhadap penggunaan lahan/tanah dan atau kepemilikan. 12 bulan terakhir digunakan sebagai batasan terhadap masalah atau protes yang ada. Jika ada protes/sengketa yang dimulai sebelum masa 12 bulan terakhir, tetapi masih belum terselesaikan atau baru diselesaikan dalam waktu 12 bulan terakhir, maka protes/sengketa tanah ini termasuk di dalamnya

Q4.14: Menjaring siapa saja yang mengajukan protes ke rumah tangga/ART atau rumah tangga mengajukan protes atau yang mempunyai sengketa tanah dengan responden. Untuk pilihan 1, 4, 5 lokasi (desa/di luar desa) tidak jadi masalah. Jika ada lebih dari satu masalah tanah yang terjadi, maka pilih peristiwa/masalah yang terbaru

Q4.15: Menjaring apakah sudah ada proses penyelesaian untuk protes/sengketa tanah tersebut (Q4.14). Jika ada, maka ditanyakan cara apa yang digunakan. Adat setempat atau jalur hukum (cara hukum negara). Tidak jadi masalah apakah masih dalam proses atau pengajuan kasus. Cara lainnya misal secara kekeluargaan, rembug desa dll. Pilihan 96. Jika belum ada upaya apapun untuk menyelesaikan protes/sengketa tanah.

Q4.16 Mengumpulkan informasi jika permasalahan tanah (sengketa/protes) lain terjadi di desa ini dalam kurun waktu 12 bulan terakhir. Permasalahan tanah yang ditanyakan di sini yang tidak dapat diselesaikan oleh pihak yang

bersengketa. Termasuk di dalamnya masalah yang sedang berlangsung, baru ada maupun yang diselesaikan dalam waktu 12 bulan terakhir

Q4.17: sama dengan penjelasan di Q4.15

Q4.18: Hampir sama dengan Q4.13, tetapi masalah yang diliput adalah akses/hak penggunaan/kepemilikan sumber daya selain tanah contoh air, mineral (tambang, gas, minyak)

Q4.19: sama dengan Q4.14

Q4.20: jenis sumber daya yang dipersengketakan

Q4.21: sama dengan Q4.15

Bagian Q5. Interaksi Sosial dan Rasa Saling Percaya

Tujuan bagian 5 ini adalah untuk melihat integrasi social rumah tangga, dengan melihat bagaimana rumah tangga berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik untuk sekedar berbincang-bincang atau bertukar informasi mengenai beberapa hal yang bisa jadi penting bagi kehidupan rumah tangganya. Selain itu bagian ini juga melihat tingkat solidaritas dan rasa aman di lingkungan tersebut.

Q5.1: Tanya responden, dalam SATU minggu terakhir ini berapa kali anggota rumah tangga mengunjungi orang lain di dalam dan di luar desa, baik untuk berbincang-bincang, bertukar informasi maupun tujuan sosial lainnya. Kunjungan tsb **tidak** termasuk pertemuan dengan kelompok. Hal penting dalam pertanyaan ini adalah kata mengunjungi. Mengunjungi di sini termasuk hal-hal sederhana misalnya pasangan rumah tangga (ibu) mengunjungi tetangga sebelah untuk meminta bumbu dapur.

Q5.2: Sama dengan di atas, hanya saja posisi rumah tangga pada pertanyaan ini adalah pihak yang dikunjungi (pasif)

Pertanyaan Q5.3 – Q5.5 : Pertanyaan tersebut ingin menggali tingkat solidaritas dan tingkat kepercayaan rumah tangga dalam lingkungan desanya. Jawaban responden untuk pertanyaan tersebut dapat didasarkan pada pengalaman responden. Bila responden merasa tidak memiliki pengalaman tersebut maka bisa didasarkan pada persepsinya terhadap masyarakat desanya. Perlu diperhatikan pada saat menanyakan pertanyaan ini jawaban TIDAK PUNYA PENDAPAT tidak dibacakan oleh pewawancara.

Q5.3: Yang perlu diperhatikan pada pertanyaan ini adalah kata “ke luar desa” dan “menitipkan rumah”. Secara actual, “menitipkan rumah” bisa saja berupa menitipkan kunci rumah kepada tetangga atau orang lain

Q5.4: Yang dimaksud pertanyaan ini adalah bila terjadi kecelakaan apakah orang desa ini secara umum mau menolong

Q5.5: Yang perlu diperhatikan dalam pertanyaan ini adalah kalimat :memasukkan sepeda/sepeda motor ke dalam rumah”. Yang dimaksud dengan ke dalam

rumah adalah rumah bagian dalam secara fisik. Tidak termasuk teras/beranda atau pekarangan rumah. Contohl : sepeda motor yang biasa ditaruh di teras rumah, masih terhitung sebagai bagian luar rumah

Pertanyaan Q5.3 – Q5.5: Pertanyaan-pertanyaan tersebut ingin mengetahui kepada siapa saja responden biasanya mendapatkan beberapa informasi. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber informasi atau otoritas yang dianggap penting sebagai sumber informasi bagi responden.

Jika responden menyebutkan nama, tanya lebih lanjut posisi/kedudukan orang tsb. Jika orang tsb mempunyai bermacam-macam posisi/ kedudukan (misalnya sebagai ketua lembaga adat sekaligus kepala desa), tanyakan responden mana dari berbagai kedudukan itu yang menurutnya paling penting

Jika responden menyebutkan lebih dari satu nama dengan posisi atau kedudukan yang sama, maka tulis kedua-duanya dalam pilihan yang sama. Yang terpenting dalam pertanyaan ini adalah jenis posisi/kedudukannya bukan nama orangnya. Misal : Responden menyebut Pak Badri dan Pak Toyib sebagai tokoh masyarakat maka tuliskan kedua nama tersebut ke dalam pilihan F. tokoh masyarakat. Meskipun terdiri dari 2 orang, tetap dihitung sebagai dua jawaban.

Untuk tiap situasi, catat setiap sumber yang diidentifikasi oleh responden. Jika responden mengidentifikasi lebih dari tiga sumber, tanya responden mana dari seluruh sumber tsb yang paling penting dan catat ketiganya.

Q5.6: Menanyakan sumber informasi harga jual panen atau barang dagangan. Apabila responden bukanlah petani atau pedagang atau pekerjaannya sehari-hari tidak membutuhkan informasi ini maka pilih W. Tidak tahu/tidak relevan

Q5.7: Menanyakan orang yang dimintai nasehat ketika menikahkan anak

Q5.8: Pertengkaran dalam keluarga dapat diartikan sebagai pertengkaran dalam rumah tangga atau dengan kerabat

Q5.9: Yang dimaksud dengan perilaku calon adalah informasi mengenai calon kepala desa yang mungkin bisa mempengaruhi pilihan dalam pilkades.

Bagian Q5A. Musibah dan Penanggulangannya

Bagian ini ingin menggali informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang menimpa rumah tangga dalam empat tahun terakhir yang dampaknya mengganggu ekonomi rumah tangga. Yang dimaksud dengan “mengganggu ekonomi rumah tangga” misalnya menurunnya pendapatan, atau meningkatnya pengeluaran yang bisa mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga, atau ketahanan rumah tangga dalam menghadapi perubahan ekonomi.

Selain itu bagian ini juga ingin mengetahui bagaimana rumah tangga mengatasi dampak gangguan ekonomi tersebut.

Q5A.1 – Q5A.10: Menanyakan musibah apa saja yang pernah menimpa rumah tangga dalam 4 tahun terakhir. Musibah yang dicakup oleh pertanyaan ini adalah hanya musibah yang mengganggu ekonomi rumah tangga termasuk mengganggu pendapatan maupun aset rumah tangga.

Contoh: anggota rumah tangga yang sakit yang menyebabkan rumah tangga harus mengeluarkan biaya yang tinggi untuk pengobatan. Terjadi kerusakan disekitar rumah tangga yang menyebabkan kerusakan rumah atau usaha, sehingga rumah tangga mengalami kerugian, dll.

Q5A.10x: merupakan pertanyaan kontrol untuk melihat Q5A.11 akan terisi penuh atau tidak. Pertanyaan ini sekaligus merupakan alat bantu untuk enumerator, apakah harus memprobing responden untuk memilih musibah yang paling buruk.

Q5A.11: Dari beberapa musibah yang dialami rumah tangga pada pertanyaan Q5A.1 - 10, responden diminta untuk memilih 2 pengalaman yang paling mengganggu ekonomi keluarga. Jika musibah yang dialami dalam 4 tahun terakhir hanya satu atau dua jenis, maka langsung tuliskan musibah tersebut di kolom ini.

Q5A.12: Menanyakan upaya rumah tangga untuk mengatasi gangguan ekonomi, jawaban bisa lebih dari satu untuk kejadian yang sama di saat yang sama, atau kejadian yang sama untuk saat yang berbeda

Q5A.13: Menanyakan adanya bantuan baik dari individu, masyarakat, maupun program-program yang di desa yang juga ikut membantu rumah tangga mengatasi gangguan ekonomi. Bantuan uang/barang adalah hal yang diberikan ke rumah tangga, bukan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Bantuan dari program dimasukkan ke dalam jawaban jika rumah tangga mendapatkan manfaat atau bantuan untuk mengatasi musibah tersebut dari program tersebut. Misal, salah satu anggota rumah tangga sakit parah, untuk biaya pengobatan ART ini terbantu karena adanya Jamkesmas.

Q5A.14: Menanyakan asal bantuan seperti yang dimaksud pada Q5A.13. Yang dimaksud dengan sumber lain misalnya LSM, lembaga donor, perorangan dari luar desa.

Q5A.15: Menanyakan beberapa bantuan yang pernah diterima rumah tangga dalam satu tahun terakhir. Bantuan bisa dari beberapa sumber misalnya

- A. Beasiswa (termasuk BOS, PKH, PNPM Generasi atau lembaga lainnya)
- B. Tambahan makanan anak sekolah (Bisa di posyandu atau di sekolah)
- C. Bantuan Modal (KUR, BKM, KSM, Koperasi)
- D. Beras Murah (Raskin, operasi pasar)
- E. Sembako (Lembaga amal keagamaan, operasi pasar)
- F. Kartu sehat
- G. Padat karya (PNPM, program Pemda, dll)

Bagian Q5B. Pemerintahan Desa

Bagian ini ingin menggali informasi mengenai partisipasi responden dalam pengambilan keputusan akuntabilitas dalam desa dan juga kualitas pemerintahan desa dalam 4 tahun terakhir.

Topik ini bersifat sangat pribadi, jadi pewawancara perlu bersikap agak hati-hati, agar tidak menimbulkan kecurigaan, keengganan atau ketakutan yang tidak perlu dari responden. Bila responden terlihat tidak nyaman dengan pertanyaan-pertanyaan ini,

yakinkan ia bahwa jawabannya akan dirahasiakan dan tidak akan diperlihatkan pada orang lain.

- Q5B.1:** Menanyakan tingkat partisipasi rumah tangga dalam perencanaan program di desa seperti misalnya perencanaan PNPM, musrenbangdus, musrenbangdes
- Q5B.2:** Menanyakan tingkat partisipasi rumah tangga dalam penentuan sanksi bila ada penyelewengan dana, baik dana program maupun misalnya dana pembangunan mesjid. Dana tidak melulu harus dari program pembangunan tetapi bisa saja dari warga sendiri.
- Q5B.3:** Menanyakan tingkat partisipasi rumah tangga dalam menentukan biaya adminitrasi di desa misal biaya pembuatan KK, KTP, surat pindah dan administrasi lainnya
- Q5B.4-6 Kolom a:** Menanyakan adanya kebiasaan memberikan penjelasan tentang penggunaan dan maupun jenis program. Kebiasaan yang dimaksud di sini bukan berarti harus rutin, tetapi bisa saja berupa sudah ada upaya penjelasan.
- Q5b.4-6 Kolom b:** Menanyakan perbedaannya bila dibandingkan dengan 4 tahun yang lalu.
- Q5B.4:** Menanyakan tingkat transparansi dan perubahan dalam penggunaan dana proyek dari luar, misalnya dari program PNPM, program Pemda lainnya
- Q5B.5:** Menanyakan tingkat transparansi dan perubahan dalam penggunaan kas desa, jadi sifatnya dana yang dari desa sendiri. Termasuk kas desa di sini adalah uang dari tanah bengkok, BUMD dan juga kas desa yang berasal dari dana ADD
- Q5B.6:** Menanyakan tingkat transparansi dan perubahannya dalam penyebaran informasi tentang jenis program yang ada di desa. hal ini untuk melihat seberapa jauh masyarakat diberi akses secara sama terhadap kesempatan mengikuti berbagai program yang ada
- Q5B.7:** Yang dimaksud dengan “menyatakan ketidakpuasan” bukan melulu harus dalam bentuk demo atau protes missal, namun juga dalam bentuk lain misalnya mengadukan ke pihak lain, menulis surat pembaca, menggunakan kotak pengaduan program dll. Pemerintah desa di sini bisa secara lembaga maupun perorangan misalnya kepala desa dan perangkatnya
- Q5B.8:** Menanyakan alasan mengapa warga tidak pernah menyatakan ketidakpuasannya. Pastikan bahwa responden menjawab “TIDAK “ pada pertanyaan sebelumnya bukan karena sungkan, enggan atau malu. Pewawancara kembali mengingatkan responden bahwa informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
- Q5B.9:** Menanyakan jenis masalah yang menjadi sumber ketidakpuasan warga. Jika terdapat lebih dari satu kali protes, tekankan pada protes yang paling baru terjadi.

- Q5B.10:** Menanyakan cara menyatakan ketidakpuasan tersebut, pertanyaan ini mengacu pada masalah yang dimaksud pada pertanyaan sebelumnya.
- Q5B.11:** Menanyakan adanya pihak yang memulai atau menggagas untuk mempersoalkan hal yang dimaksud pada pertanyaan Q5B.9
- Q5B.12:** Menanyakan siapa yang memperlihatkan kepemimpinannya pada waktu protes digagas. Jika lebih dari satu pilihan yang terlibat, tanya responden mana yang perannya paling besar
- Q5B.13:** Menanyakan apakah masalah tersebut terselesaikan, dalam artian ada tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi ketidak puasan warga tadi APA BEDANYA PILIHAN 2 DAN 3?
- Q5B.14:** Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah rumah tangga responden terlibat dalam protes. Terlibat berarti berpartisipasi dalam protes atau perencanaan protes.
- Q5C.1:** Maksud pertanyaan ini adalah menanyakan adanya upaya bersama dalam masyarakat untuk membuat proposal dan mengusahakannya sendiri ke pihak luar desa misalnya bisa ke kantor dinas di kabupaten, partai politik, LSM, donator. Proposal yang diajukan adalah yang di luar program yang sudah ada di desa seperti PNPM, musrenbang atau program pemberdayaan lainnya yang mewajibkan adanya pertemuan dan pembuatan proposal secara bersama. Kebanyakan pertemuan untuk proposal ini sifatnya tidak terlalu terbuka bahkan terkadang eksklusif
- Q5C.2:** Menanyakan frekuensi pembuatan proposal tersebut dalam 12 bulan terakhir
- Q5C.3:** Menanyakan ke pihak mana saja proposal tersebut diajukan.
- Q5C.4:** Yang dimaksud berhasil di sini adalah proposal tersebut sudah terkabulkan/terrealisasi. Proposal yang dimaksud adalah proposal dalam 12 bulan terakhir seperti yang dimaksud pada pertanyaan Q5C.1
Apabila proposal tersebut masih dalam pengerjaan atau belum dikerjakan tetapi sudah pasti akan dikerjakan maka proposal tersebut sudah termasuk sebagai yang terkabulkan/terrealisasi
- Q5C.5:** Menanyakan kegiatan/usulan yang sudah terkabulkan/terrealisasi. Apabila terdapat lebih dari tiga proposal yang terealisasi maka pilih yang memiliki dampak besar terhadap warga desa.

Bagian Q6 Kesejahteraan Rumah Tangga

Bagian ini terdiri dari beberapa lapis untuk mendapatkan data tentang kesejahteraan rumah tangga secara menyeluruh. Proksi yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga adalah Pengeluaran (makanan dan non makanan), Konsumsi dari hasil produksi sendiri, Transfer keluar dan masuk dan kejadian-kejadian yang menunjukkan tingkat kesejahteraan lainnya.

Bagian Q6A. Pengeluaran

Bagian ini memproksi pengeluaran rata-rata rumah tangga untuk makanan dan minuman. Untuk non makanan, harap diperhatikan batasan waktu yang digunakan per item.

Q6Ab: Pengeluaran aktual rumah tangga per bulan, 3 bulan atau 12 bulan untuk mendapatkan barang (makanan/non makanan) dan jasa.

Pengeluaran rata-rata ini tidak termasuk di dalamnya untuk usaha rumah tangga. Jadi mutlak untuk kebutuhan rumah tangga saja.

Untuk pengeluaran makanan, jangan perdulikan apakah makanan tersebut habis dikonsumsi oleh rumah tangga atau bukan. Tanyakan kebiasaan rumah tangga, berapa uang yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk membeli makanan tersebut rata-rata per bulan.

Untuk pengeluaran non makanan, tanyakan berapa uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang/jasa tersebut. Untuk barang, jangan perdulikan apakah barang yang didapat digunakan atau tidak. Contoh akan diberikan per item makanan

Q6Aa 1 -18: Jenis makanan yang ditanyakan. Detil diberikan per item untuk membantu probing, ketika responden lupa atau mengalami kesulitan. Jika rumah tangga memproduksi sendiri atau mendapatkan dari tetangga/saudara beberapa bahan pokok makanan atau makanan, seperti beras, telur, ayam, sayur-sayuran, buah, makanan jadi, maka pengeluaran dihitung '0' untuk barang-barang tersebut. Pengeluaran untuk air galon untuk minum dan masak dihitung pada bagian ini baris17.

Q6Aa 19-32: Jenis non makanan yang ditanyakan. Hati-hati dengan batasan waktu yang diberikan per baris

Q6Aa19 : pengeluaran rata-rata rumah tangga per bulan untuk transportasi umum, jarak dekat maupun jarak jauh. Misal: Ojek, angkot, becak, delman, dokar, bis, kereta api, atau taksi

Q6Aa20 : pengeluaran rata-rata rumah tangga per bulan untuk transportasi pribadi, mulai dari bahan bakar yang dibutuhkan, sampai pengeluaran untuk perawatan kendaraan bermotor, seperti oli, bengkel, cuci mobil/motor, tambal ban, dsb

Q6Aa21 : pengeluaran rata-rata untuk komunikasi, misal rekening telepon, pos, pulsa HP, dll. Jangan lupa untuk memprobing pengeluaran rata-rata dari semua anggota rumah tangga

Q6Aa22 : pengeluaran rata-rata per bulan untuk perawatan diri, misal: sabun mandi, shampoo, pasta gigi, bedak, softex, minyak rambut, biaya potong rambut, biaya salon, dll

Q6Aa23 : pengeluaran untuk keperluan kegiatan rumah tangga seperti sabun cuci piring/pakaian, cairan pengharum pakaian atau untuk setrika, cairan pembersih lantai, karbol, sikat, sabut cuci piring, dll

Q6Aa24 : pengeluaran rata-rata per bulan untuk hiburan, misal koran, majalah, sewa/beli CD/DVD, sewa game, dll

Q6Aa25 : pengeluaran rata-rata untuk pembantu dan sopir rumah tangga, tidak termasuk untuk usaha. Termasuk pengeluaran untuk penjaga anak.

Q6Aa26 : pengeluaran rata-rata per tahun (HARAP DI KUESIONER DIPERBAIKI) untuk pengadaan acara pesta dan upacara yang diadakan oleh rumah tangga. Pengeluaran yang dihitung adalah semua pengeluaran untuk pengadaan, termasuk konsumsi dan non konsumsi seperti sewa panggung/gedung, sewa alat-alat makan, tenda, tikar/karpet, kursi, alat musik, menyewa penceramah, dll

Q6Aa27 : pengeluaran rata-rata per bulan untuk fasilitas rumah, misal biaya sewa rumah, rekening listrik, rekening telepon, gas, minyak tanah, air, beli kayu bakar, iuran sampah, iuran siskamling dan iuran RT lainnya yang menyangkut fasilitas rumah. **Tidak termasuk di dalamnya iuran kematian, iuran dana sehat, arisan, dll.** Untuk rumah tangga yang memiliki dan menempati rumah sendiri, maka tidak perlu memperkirakan biaya sewa rumah. **UNTUK PENGELUARAN AIR GALON UNTUK KEPERLUAN MASAK DAN MINUM, TIDAK TERMASUK DALAM PERTANYAAN INI**

Q6Aa28 : Biaya rata-rata yang dikeluarkan per tiga bulan untuk pendidikan/sekolah termasuk di dalamnya pengeluaran untuk pendaftaran/daftar ulang, fotokopi, spp/pomg, pramuka, **seragam** (baju/celana, sepatu, kaos kaki), tas sekolah, alat tulis, buku, buku pelajaran, LKS, prakarya, biaya kursus, biaya ngaji, biaya pendidikan non formal seperti PAUD/TK/pesantren, dll.

Jika anggota rumah tangga yang bersekolah mendapatkan keringanan biaya sekolah atau beasiswa atau bantuan seragam sekolah/tas sekolah, dll, maka JANGAN DIKONVERSI nilai bantuan yang diterima.

Q6Aa29 : Hitung semua pengeluaran rata-rata per tiga bulan rumah tangga untuk biaya kesehatan dengan tujuan pengobatan, baik menggunakan jasa maupun pengobatan sendiri. Misal, biaya rumah sakit, urut, dokter/bidan praktik, mantri, iuran posyandu, obat-obatan.

Q6Aa30 : Semua pengeluaran rata-rata rumah tangga per tahun untuk pakaian, celana, rok, pakaian dalam, pakaian tidur, kaos, sepatu/sandal, topi, jilbab, dll

Q6Aa31 : Semua pengeluaran rata-rata rumah tangga per tahun untuk barang tahan lama rumah tangga, tidak termasuk di dalamnya kendaraan bermotor. Misal mebel, kompor, panci, wajan atau alat masak lainnya, piring, gelas atau alat makan lainnya, rice cooker, blender, dll

Q6Aa32 : Semua pengeluaran rata-rata rumah tangga per tahun untuk pajak dan asuransi misal PBB, kendaraan bermotor, STNK, asuransi kesehatan misal askes, asuransi kendaraan bermotor, dll

Bagian Q6B. Konsumsi, Transfer dan Finansial

Bagian ini menggali informasi jika rumah tangga mengkonsumsi makanan/bahan makanan dari produksi sendiri. Untuk memudahkan wawancara, enumerator dapat menanyakan per kolom. Tetapi jika ingin lebih memusatkan konsentrasi responden per item, maka akan lebih baik menanyakan per item.

Q6B.A: Pertanyaan saringan untuk menanyakan rumah tangga yang menghasilkan sendiri beberapa bahan makanan yang ditanyakan baris 1-7. Menghasilkan sendiri ini dapat merupakan hasil produksi sendiri maupun sebagai upah kerja berupa hasil pertanian/peternakan/perikanan dalam setahun terakhir. Untuk memudahkan perkiraan, setahun terakhir adalah 12 bulan terakhir. Jadi misal wawancara dilakukan pada bulan Februari, maka perhitungan 12 bulan terakhir adalah Februari 2011 – Januari 2012

Q6B.C: Jika rumah tangga menghasilkan sendiri, maka tanyakan apakah dalam setahun terakhir pernah dikonsumsi sendiri. Dikonsumsi berarti dimakan. Hasil produksi yang masih menyisa tidak termasuk yang dihitung.

Q6B.B: Merupakan hasil konversi dari jumlah bahan makanan yang diproduksi sendiri dan dikonsumsi oleh rumah tangga dalam setahun terakhir. Gunakan perkiraan harga sekarang untuk mengkonversi. Jika dikonsumsi rutin per bulan, maka probing per bulan untuk mendapatkan perkiraan jumlah dan harga. Jangan minta responden memperkirakan sendiri. Cukup tanyakan jumlahnya dan harga per satuan. Kemudian hitung jumlah harga nya, lalu konfirmasi ke responden. Namun jika untuk menghitung, enumerator membutuhkan waktu yang lama, maka cukup konfirmasi ke responden tentang jumlah yang dikonsumsi seluruh anggota rumah tangga dalam setahun terakhir dan harga satuan atau per unit (kg, liter atau satuan lainnya), baru kemudian dihitung setelah kembali ke basecamp. Catat di margin yang kosong agar tidak lupa atau salah.

Q6B. baris 1-7: Jenis hasil produksi sendiri

Q6B.8-9: Pengertian satu tahun terakhir adalah hitung dari bulan terakhir sebelum bulan wawancara mundur ke belakang sebanyak 12 bulan. Lihat contoh pada penjelasan Q6B.A. Pengertian **secara rutin adalah jika anggota rumah tangga memberikan uang atau barang lebih dari dua kali ke pihak atau orang yang sama dalam waktu 12 bulan terakhir. Jangka waktu atau frekuensi tidak harus berkala. Tidak termasuk di dalamnya cicilan pembayaran hutang atau arisan.**

Contoh yang termasuk pemberian rutin:

1. salah satu anak ART ada yang bersekolah dan kos di luar kota. Setiap tiga bulan ART mengirim uang sebesar Rp. 1.000.000. Untuk kasus ini hitung total uang yang dikirimkan di Q6B.9b
2. ART memproduksi telur ayam. Dalam setiap bulan ART memberi telur ayam ke tetangganya B sebanyak 3 kali, maka hitung pemberian ART tersebut di Q6B.9a

Q6B.10-11: Sama dengan pengertian yang digunakan di Q6B.8, hanya saja pertanyaan ini untuk barang/uang yang diterima oleh rumah tangga. Seperti juga di Q6B.8-9, tidak termasuk di dalamnya cicilan pembayaran hutang yang diterima oleh rumah tangga.

Contoh yang termasuk penerimaan rutin:

1. Rumah tangga merupakan penerima manfaat PKH. Uang yang diterima dalam satu tahun terakhir sebanyak 5 kali. Hitung semua penerimaan tersebut di Q6B.11b
2. ART menerima beasiswa atau keringanan uang sekolah setiap bulannya
3. Jika ingin sayur singkong, maka ART memetik daun singkong di kebun tetangganya C. Jumlahnya cukup sering tetapi responden tidak dapat memastikan jumlahnya. Tanyakan apakah jumlahnya lebih dari dua kali dalam setahun terakhir. Jika iya, maka tanyakan per bulannya dan perkiraan jumlah rupiahnya

Q6B.12: Pertanyaan ini adalah saringan jika rumah tangga atau ART mempunyai 'simpanan' (atau istilah lokal untuk simpanan ini) baik dalam bentuk uang maupun emas, baik yang disimpan sendiri maupun disimpan di bank. Termasuk di dalamnya, perhiasan emas yang dipakai.

Simpanan, dalam pertanyaan ini dibatasi uang dan emas, adalah hal yang dapat digunakan oleh rumah tangga untuk mengatasi kebutuhan yang mendadak atau mendesak.

Q6B.13: tujuan dari pertanyaan ini adalah sebagai proksi untuk mengukur perubahan (peningkatan/penurunan) kesejahteraan rumah tangga. INGAT, pertanyaan ini diajukan untuk memprediksi seluruh anggota rumah tangga, bukan hanya responden saja. Tabungan di pertanyaan ini diartikan sama dengan Q6B.12, jadi termasuk uang dan emas.

Q6B.14: menanyakan apakah rumah tangga pernah menjual **aset** rumah tangga untuk suatu kebutuhan selama 12 bulan terakhir. Batasan waktu 12 bulan terakhir adalah bulan sebelum bulan wawancara dihitung mundur sebanyak 12 bulan. Contoh aset rumah tangga dalam pertanyaan ini adalah: lahan, ternak, emas, rumah, barang elektronik seperti HP, kulkas, TV, dsb, kendaraan bermotor, sepeda onthel, dll.

Kebutuhan yang dimaksud di pertanyaan ini termasuk di dalamnya kebutuhan rumah tangga dan usaha. Tidak termasuk di dalamnya, kebutuhan untuk meningkatkan kualitas barang atau aset rumah tangga. Misalnya menjual TV 14 inch untuk beli yang 32 inch atau menjual HP Nokia untuk beli Blackberry.

Q6B.15: Tanyakan tujuan yang menjadi dasar ketika rumah tangga tersebut menjual aset dalam 12 bulan terakhir tersebut. Pilihan pertanyaan dapat lebih dari satu untuk mencakup kejadian lebih dari satu atau alasan yang lebih dari satu untuk waktu bersamaan. Misal menjual tanah untuk keperluan pendaftaran kuliah anak sekaligus untuk selamatan kelulusan anak.

Pertanyaan berikut ini menanyakan tentang akses pinjaman yang dimiliki atau dilakukan selama 12 bulan terakhir oleh anggota rumah tangga untuk usaha rumah tangga.

Q6B.17a: Jenis sumber pinjaman

Q6B.17: pertanyaan ini untuk menjaring jika anggota rumah tangga pernah meminjam uang atau barang untuk **kebutuhan usaha** baik yang rutin maupun yang tidak rutin. Batas waktu adalah 12 bulan terakhir.

Contoh:

1. Dalam 12 bulan terakhir, ART membuka peternakan bebek untuk diambil telurnya. Untuk kebutuhan membuka peternakan itu, ART meminjam ke bank
2. Dalam 12 bulan terakhir, ART ingin memperluas warung nya, untuk memperluas warung ini, ART meminjam dengan tetangga yang kaya dan janji untuk membayarnya secara rutin per bulan

Tidak termasuk di dalamnya adalah orang yang menitipkan usaha ke usaha rumah tangga.

Contoh yang tidak termasuk: rumah tangga mempunyai warung, tetangga menitipkan barang untuk dijual. Rumah tangga akan membayarkan ke tetangga tersebut per minggu/ bulan berdasarkan jumlah barang yang telah terjual

Q6B.18: Tanyakan total jumlah yang dipinjam dari sumber tersebut selama 12 bulan terakhir. Tidak termasuk di dalamnya bunga pinjaman yang dibebankan atau biaya administrasi pinjaman.

Q6B.19: Pertanyaan ini untuk menjaring jika rumah tangga pernah menjual hasil pertanian/ peternakan/perikanan yang dipanen sebelum waktunya. Pilihan 6. TIDAK BERLAKU disediakan untuk rumah tangga yang tidak mempunyai usaha pertanian/peternakan/perikanan.

Q6B.20: menanyakan alasan rumah tangga menjual hasil usaha pertanian/peternakan/perikanan sebelum waktunya

1. Menguntungkan: jika menjual hasil sebelum panen memberikan jumlah uang yang lebih besar, misalnya: rumah tangga memanen hasil cabe lebih cepat karena harga cabe di pasar meningkat tinggi
 2. Terpaksa: jika rumah tangga menjual hasil sebelum panen tersebut karena terpaksa seperti: kebutuhan mendadak, padi tergenang air, sehingga jika tidak dijual lebih cepat akan membusuk, dll
 3. Sudah biasa: praktik umum yang dilakukan oleh rumah tangga. Misal rumah tangga memiliki kebun rambutan yang sedang berbuah, sebelum siap petik, rumah tangga selalu menjual panen per pohon kepada pembeli.
95. Jika ada alasan lainnya yang belum tercantum atau tidak dapat dikategorikan di pilihan 1-3, atau jika enumerator ragu dalam mengkategorikannya

Q6B.21: menanyakan status kepemilikan rumah yang ditempati oleh rumah tangga

1. Memiliki secara penuh: rumah tangga mempunyai hak milik
 2. Memiliki dengan cicilan: jika status rumah masih dalam status hutang
 3. Jika rumah tangga membayar sewa baik per bulan atau per tahun
 4. Menyewa sebagian, termasuk satu kamar atau paviliun atau sebagian ruang
 5. Tidak mempunyai rumah: jika rumah tangga menumpang di rumah tersebut dalam waktu yang sangat singkat dan berpindah-pindah
 6. Rumah gratis atau disubsidi: jika status rumah adalah rumah dinas
 7. Jika rumah yang ditempati oleh rumah tangga masih dimiliki oleh orang tua atau saudara atau orang lain yang bukan ART.
95. Lainnya, jika ada alasan lain selain 1-7

Q6.C 1-28: Menanyakan kepemilikan rumah tangga terhadap aset tertentu “1-28”, baik aset rumah tangga maupun aset untuk usaha rumah tangga. Suatu barang dihitung sebagai aset, jika masih memiliki nilai jual sesuai fungsinya. Misal rumah tangga memiliki kulkas yang sudah rusak (tidak bisa) hanya akan laku jika dijual sebagai rongsokan/besi tua, maka kulkas tersebut tidak dihitung sebagai aset rumah tangga.

Dikatakan memiliki jika rumah tangga mempunyai hak milik terhadap barang tersebut. Kepemilikan ini berdasarkan pengakuan responden, tidak perlu menanyakan surat kepemilikan.

Q6.D 1-10: Sama dengan Q6.C 1-28, bagian ini menanyakan aset rumah tangga berupa ternak. Tidak termasuk di dalamnya hewan yang dipelihara untuk hobi seperti burung, kucing, reptil dll.

Khusus untuk kolam ikan, yang diukur bukan jumlah ikannya tapi luas total kolam yang **diusahakan** oleh rumah tangga atau luas kolam tempat rumah tangga memelihara ikan. **TIDAK TERMASUK** kolam ikan yang kosong atau tidak akan ada lagi pemeliharaan ikan.

Catatan Pewawancara:

Catat apapun yang berhubungan dengan data atau yang mempengaruhi kualitas data. Tidak termasuk keluhan enumerator terhadap proses wawancara. Catatan dapat berupa, satuan yang dipakai dikonversi ke satuan umum, singkatan dari suatu program atau peraturan, kasus, dll. Jangan lupa untuk mencatat no. Pertanyaan termasuk kolom atau baris jika ada. Tuliskan secara singkat dan jelas.

PEDOMAN WAWANCARA

PENDAHULUAN

Salah satu kunci keberhasilan suatu survei terletak pada proses wawancara. Wawancara adalah teknik mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Sehingga untuk dapat berhasil dalam melakukan wawancara, seorang pewawancara harus paham tujuan dan maksud survei, serta menguasai konsep, materi dan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner. Kecakapan pewawancara dalam berinteraksi dengan responden juga ikut menentukan kualitas informasi yang diperlukan.

A. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara

1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan survei

Betapa pentingnya peran pewawancara untuk menciptakan kesan pertama yang baik bagi responden karena hal ini dapat berpengaruh pada kemauan responden untuk ikut serta dalam survei ini.

Wawancara hendaknya dimulai dengan sopan dan rasa hormat. Dimulai dengan perkenalan. Perkenalan hendaknya memuat informasi sebagai berikut:

- Nama dan instansi/lembaga.
- Tujuan datang ke responden dengan menguraikan secara garis besar tentang survei yang dilakukan.
- Pentingnya peranan responden dalam survei.

Responden berhak untuk mengetahui perihal survei dan wawancara sebelum mereka setuju untuk berperan serta. Pertanyaan yang sering ditanyakan oleh responden adalah:

- Tujuan dari survei
Contoh jawaban enumerator jika responden menanyakan tentang tujuan survey: "Survei Kelembagaan Lokal ini bertujuan untuk
Sehingga jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan sangat membantu dalam memberikan informasi bagi perbaikan pelayanan kesehatan dan pendidikan di wilayah ini"
- Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
Enumerator dapat memberikan jawaban seperti ini "Pertanyaan yang akan saya ajukan adalah tentang keadaan rumah tangga ini mencakup konsumsi, partisipasi rumah tangga dalam kegiatan masyarakat, dan permasalahan yang ada di Desa ini"
- Bagaimana responden bisa terpilih dan mengapa diwawancara
Pada prinsipnya jawaban yang kita berikan dapat mencerminkan bahwa responden terpilih karena dianggap mampu mewakili kondisi di Indonesia.
- Bagaimana keterangan/informasi ini nantinya digunakan
Keterangan/informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan digunakan sebagai masukan bagi para pembuat keputusan untuk menentukan kebijakan yang lebih baik.

- Penolakan dengan alasan sibuk.
Jika pada saat itu responden belum bersedia diwawancara karena kesibukan tertentu, buatlah janji untuk datang di waktu yang lain. Jangan memaksa responden untuk tetap melakukan wawancara di saat responden sedang punya kesibukan lain.

Selanjutnya jika sudah selesai, maka wawancara bisa segera dimulai. Ingat, jangan terlalu lama dalam prolog ini karena waktu kita sangat terbatas.

Berikut ini contoh untuk mulai memperkenalkan diri:

Selamat Pagi/Siang/Malam
Kami dari [...]. Nama saya [...].
Saat ini kami sedang melakukan survei atau penelitian tentang kehidupan dan kegiatan bersama yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah Rumah tangga Bapak/Ibu/Saudara merupakan salah satu yang rumah tangga yang terpilih dan kami akan mengajukan beberapa pertanyaan.
Sekali lagi, tujuan kami semata-mata untuk penelitian dan tidak ada hubungannya dengan politik, kenaikan pajak, atau hal lainnya yang merugikan Bapak/Ibu/Saudara. Kami akan merahasiakan identitas Bapak/Ibu/Saudara dan anggota rumah tangga lainnya.
Untuk mempersingkat waktu, apakah Bapak/Ibu/Saudara serta ART lainnya bersedia untuk diwawancarai?

2. Membina hubungan baik dan kepercayaan responden.
Keberhasilan suatu wawancara tergantung pada hubungan baik yang diciptakan antara pewawancara dan responden. Sikap yang sopan dan cara pendekatan yang benar dapat menjamin suatu interaksi yang menyenangkan antara pewawancara dan responden. Pewawancara yang baik adalah pewawancara yang dapat menghormati dan menghargai responden. Hal ini akan tercermin dalam perilaku pewawancara selama proses wawancara berlangsung.
3. Menjamin kerahasiaan
Perlu ditekankan bahwa semua wawancara dalam Survei Kelembagaan Lokal ini bersifat bebas dan rahasia. Jika responden kelihatan ragu-ragu dengan peran sertanya atau menanyakan bagaimana keterangannya digunakan, maka pewawancara dapat meyakinkan responden dengan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - Semua keterangan/informasi adalah anonim atau tanpa identitas, tidak ada nama responden atau nama fasilitas yang akan digunakan untuk tujuan lain diluar tujuan survey.
 - Informasi yang dikumpulkan dalam survei ini nantinya akan disajikan dalam suatu kumpulan data.
 - Nama, alamat, dan identitas responden tidak akan tertera dalam laporan penelitian.
4. Mempertahankan kenetralan
Kenetralan dalam proses wawancara adalah hal penting. Selain untuk membangun hubungan baik dengan responden, juga berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan. Dengan selalu mempertahankan kenetralan, data yang dihasilkan akan objektif.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kenetralan antara lain sebagai berikut:

- a. Jangan menyarankan sebuah jawaban.
- b. Jangan menginterpretasi atau menduga-duga jawaban responden. Anda harus mengetahui secara jelas maksud responden. Sehingga jangan meninggalkan suatu pertanyaan sebelum memperoleh jawaban secara cukup.
- c. Jangan memberi pendapat anda, meskipun responden meminta bantuan anda. Tetaplah bersikap netral. Jawaban responden diharapkan mencerminkan reaksinya sendiri, tidak terpengaruh oleh pewawancara atau pihak-pihak lain yang mungkin hadir saat wawancara berlangsung.
- d. Jangan menyarankan bahwa 1 jawaban lebih disukai oleh responden lain.
- e. Jangan menyatakan setuju atau tidak setuju dengan komentar atau pendapat responden, karena pendapat anda dapat mempengaruhi kemurnian pendapat responden.
- f. Jangan menghakimi jawaban responden apalagi jika mereka merasa dilecehkan.

Selain itu, sebelum melakukan wawancara, ada beberapa hal yang dapat menunjang kelancaran proses wawancara dengan responden, antara lain:

- a. Memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.
Usahakan memilih waktu yang nyaman untuk responden. Pewawancara harus menyesuaikan dengan jadwal responden.
Harap dijaga kemungkinan adanya pengaruh dari luar (kehadiran orang lain) yang dapat mempengaruhi kebebasan/privacy wawancara. Bila hal ini terjadi, maka beberapa cara yang dapat dilakukan adalah:
 - Meminta dengan sopan untuk tidak ikut menjawab
 - Mengunjungi responden di lain waktu
 - Membuat janji dengan responden untuk melakukan wawancara di suatu tempat yang telah ditentukan
- b. Menguasai tata cara pengisian kuesioner
Mempelajari lagi kuesioner sebelum wawancara akan membantu menjaga alur wawancara dan juga perhatian responden pada saat wawancara.

B. Probing

Jawaban yang diberikan responden kadang-kadang tidak cukup sehingga menuntut pewawancara untuk mencari informasi lebih banyak untuk memenuhi tujuan suatu pertanyaan. Probing merupakan seni dalam mencari informasi tambahan ini dengan cara menggali informasi lebih mendalam dari responden.

Cara melakukan probing:

1. Mengulangi pertanyaan.
Responden bisa jadi tidak mendengar pertanyaan secara utuh pada saat pertama pertanyaan diajukan atau kehilangan titik penting dari pertanyaan.
2. Mengulangi jawaban responden.
Mengulangi jawaban responden seringkali merangsang pemikiran lebih jauh pada responden.
3. Minta penjelasan kepada responden.
Contoh pewawancara boleh mengatakan "Maaf, saya belum paham...". Adalah sangat penting jika pewawancara mengungkapkan hal tersebut karena tidak tahu daripada mencoba mempertentangkan jawaban responden.

4. Jangan tergesa-gesa pindah ke pertanyaan yang lain, tapi berusaha memperoleh jawaban yang detail dan mendekati kenyataan/kebenaran. Sikap tergesa-gesa pewawancara dalam melakukan wawancara akan menyebabkan responden bingung dan sukar mengingat kembali informasi yang diberikan.

C. Konfirmasi

Biasanya konfirmasi ini dijadikan bagian dari tehnik probing. Untuk keperluan penelitian ini, manual ini akan menjelaskan lebih rinci tentang konfirmasi ini. Konfirmasi ini sering kali terjadi dalam wawancara karena beberapa hal:

1. Jawaban yang diberikan responden tidak jelas atau menggantung. Seringkali pewawancara harus menerka maksudnya. Jika pewawancara menerka maksudnya, maka tanyakan apakah benar hasil terkaan pewawancara tersebut adalah maksud atau jawaban responden
2. Pada saat responden ditanya suatu pertanyaan, jawaban responden sering kali panjang lebar dan telah menjawab beberapa pertanyaan yang berikutnya. Untuk kasus ini, saat pewawancara menanyakan pertanyaan berikutnya, pewawancara melakukan konfirmasi dengan mengulang cerita responden pada pertanyaan sebelumnya. Misal: tadi ibu bercerita tentang

D. Cara mencatat hasil wawancara

Pengisian kuesioner yang baik harus hanya mencatat apa yang dikatakan responden, bukan menafsirkan jawaban. Untuk memperoleh data lapangan yang baik (akurat) pewawancara perlu mengikuti cara-cara mencatat hasil wawancara sebagai berikut:

1. Catat jawaban responden selama wawancara.
Usahakan mencatat jawaban responden ketika wawancara dilakukan untuk menghindari lupa atau salah informasi.
Pencatatan dilakukan di kuesioner. Apabila ada catatan-catatan kecil yang penting, catatlah di catatan margin. Hindari penundaan mencatat jawaban atau mencatat jawaban di tempat lain selain di kuesioner.
2. Jangan pernah menginterpretasikan atau membuat kalimat sendiri yang berbeda dengan jawaban responden. Yang diisikan di kuesioner adalah kata-kata Responden sendiri.
3. Tulisan harus mudah dibaca orang lain karena akan banyak pihak lain yang membaca tulisan jawaban tersebut di tahap studi ini selanjutnya.
4. Tulislah jawaban dengan jelas dan benar.
Jawaban yang ditulis tidak jelas atau salah akan menyesatkan pembaca data. Apabila ada kesalahan-kesalahan tulis segera direvisi sedini mungkin.
5. Tulis jawaban dengan menggunakan huruf kapital.

E. Cara mengisi lembar koreksi kuesioner

F. Consensus penulisan

Bentuk komunikasi antara Enumerator dan Editor adalah komunikasi tertulis melalui lembar koreksi (Form E). Ketika menemukan kesalahan data di kuesioner, Editor mencatat hasil kesalahan tersebut di lembar koreksi. Yang dicatat Editor adalah nama variabel dan penjelasan kesalahan datanya. Enumerator harus menanggapi pesan Editor tersebut dengan mencatat jawaban yang benar di lembar koreksi dan juga mengubah data yang salah tersebut menjadi data yang benar di kuesioner. Jadi Enumerator tidak hanya mengisi tanda “√” di lembar koreksi, tapi harus mencatat jawaban yang benar. Dan jangan lupa untuk memperbaiki datanya di kuesioner.

Contoh cara menulis di lembar koreksi:

Variabel	Masalah	Jawaban yang benar
Q1.6 & Q1.7	Umur responden 12 tahun. Tapi Q1.6 dan Q1.7 tidak diisi. Cek kembali tanggal/tahun lahir dan umur responden.	Tahun lahir responden salah, seharusnya 1987.

PEDOMAN EDITING DATA DI LAPANGAN

A. Fungsi Editing Data Di Lapangan

Untuk survei yang berskala besar dengan jumlah Responden yang banyak, proses editing di lapangan diperlukan untuk menjaga kualitas data. Proses editing data di lapangan akan mendeteksi error data, sehingga data tersebut bisa dengan segera dikoreksi di lapangan. Dengan demikian data yang dihasilkan adalah data yang valid dan akurat sesuai dengan konsep dan konsistensi substansi kuesioner.

Kegiatan editing ini merupakan tugas Enumerator di akhir setiap wawancara, dan juga merupakan tugas Editor dan Supervisor untuk memeriksa kuesioner yang telah diedit Enumerator tersebut. Jadi Editor dan Supervisor memegang peranan penting dalam proses editing karena mereka merupakan benteng terakhir dalam menjaga kualitas data.

B. Jenis Editing Data Di Lapangan

Ada dua jenis kegiatan editing di lapangan, yaitu:

1. Editing dengan Program Data Entry

Program Data Entry yang digunakan di Survei Kelembagaan Lokal ini telah didesain sedemikian rupa sehingga program entri bisa memprotect data-data yang salah atau tidak konsisten. Kesalahan entri yang diprotect program data entry antara lain:

- Nilai missing.

Nilai missing ditemukan apabila Enumerator tidak melingkari option jawaban atau tidak mencatat jawaban dari pertanyaan yang berbentuk open ended, sehingga data di kuesioner kosong. Jika di kuesioner ada nilai missing, program data entry memprotectnya sehingga program tidak akan bisa lewat kecuali jika di variabel tersebut di entri suatu nilai. Untuk kasus kode missing ini, di lapangan Editor mengentri kode khusus Z. Tapi pengentrian kode khusus Z ini bersifat sementara karena dalam output akhir entri data tidak boleh ada kode Z ini. Jadi Editor harus memeriksa kembali data entrinya. Jika masih ditemukan Z, maka Editor harus mengkoreksinya dengan cara

mengkonfirmasi ke Enumerator dan harus memodifikasi /memperbaiki data entri dengan data yang benar.

- Out of Range

Setiap variabel di kuesioner mempunyai rentang nilai tertentu sesuai dengan konteks pertanyaannya. Contoh pertanyaan Q2.3: jika diisi melebihi nomor ART yang ada di Q1.1 maka nilai tersebut tidak bisa dientri. Ketika dientri nilai out of range, program data entri akan mengeluarkan “warning message” bahwa nilai yang dientri out of range, maka Editor harus mengecek apakah kesalahan ada pada data kuesioner atau Editor sendiri yang melakukan salah entri. Jika data yang di kuesioner yang salah, maka Editor harus mengkonfirmasi ke Enumerator sampai mendapatkan data yang benar.

2. Edit Manual

Edit manual adalah proses editing yang dilakukan oleh Editor terhadap kuesioner yang telah diisi dan diedit Enumerator secara langsung, tanpa menggunakan bantuan program data entry. Dalam kegiatan Edit Manual ini, Editor harus memeriksa apakah data yang ada dalam kuesioner tersebut sudah **komplit**, **akurat**, dan **konsisten**.

- a. **Komplit** artinya semua pertanyaan dalam kuesioner telah ditanyakan dan dicatat jawabannya. Tidak ditemukan nilai missing.
- b. Ada tiga macam proses editing untuk memeriksa **akurasi** data yaitu:
 - Pada jawaban berupa hitungan matematika, Editor harus memeriksa apakah penjumlahannya benar atau tidak. Contoh: di Bagian Q6A (konsumsi jenis Makanan), Editor harus memeriksa apakah nilai total yang dicatat enumerator di Q6Ab sesuai dengan nilai-nilai yang dicatat di cp margin kolom Q6Aa.
 - Jawaban dari pertanyaan yang berbentuk open ended harus dijawab dalam bahasa yang jelas dan sesuai dengan pertanyaannya. Editor juga harus memastikan bahwa Enumerator melingkari jawaban yang benar. Contoh: Enumerator melingkari option V (lainnya) di Q2.17a dan

mencatat USTADZ AMIN. Di Q2.17a ada option E. Tokoh Agama/Masyarakat, maka di Q2.17a seharusnya dilingkari E, bukan V.

- Jawaban dari pertanyaan yang berpola skip.

Contoh: di Q1.5 ada petunjuk “usia < 5 / >15 → Q1.8” artinya responden yang berusia di antara 5-15 tahun harus ditanyakan pertanyaan Q1.6 dan/atau Q1.7. Karena yang dicatat di kuesioner adalah tanggal lahir responden, maka Editor harus menghitung usia responden. Jika sudah diketahui usianya, maka Editor harus memeriksa apakah Enumerator sudah benar mengisi jawaban berdasarkan pola skip atau tidak.

- c. Dalam proses editing untuk memeriksa **konsistensi** data, Editor harus memeriksa seluruh hubungan logika antar variabel. Di kuesioner ada beberapa variabel yang saling berhubungan, artinya jawaban di satu variabel akan mempengaruhi jawaban di variabel yang lain. Contoh: di Q2.22A baris a dilingkari 1. Ya, artinya ada ART yang menjadi pengurus salah satu perkumpulan yang diikuti (misalnya kegiatan Kelompok Tani). Tapi di Q2.6 baris kegiatan Kelompok Tani tersebut, diisi 2 (artinya tidak ada pengurus tetap). Maka Editor harus mengkonfirmasi ke Enumerator jawaban mana yang benar apakah jawaban di Q2.6 atau jawaban di Q2.22A. Untuk bisa mengetahui variabel-variabel mana yang harus di cross check, seorang Editor harus menguasai dan paham betul substansi kuesioner.

C. Cara menuliskan pesan kesalahan

Bentuk komunikasi lain antara Editor dan Enumerator adalah komunikasi tertulis melalui Lembar Koreksi (Form E). Ketika menemukan kesalahan data, Editor mencatat kesalahan tersebut di Lembar Koreksi. Yang dicatat Editor adalah: nama Variabel, dan penjelasan tentang kesalahan data. Editor harus menuliskan dengan jelas kesalahan yang dibuat Enumerator: apakah karena salah melingkari option jawaban, apakah karena tulisan Enumerator tidak jelas, atau apakah jawabannya tidak konsisten.

Contoh cara menuliskan pesan kesalahan di Form E :

Variabel	Masalah
----------	---------

Q1.6 & Q1.7	Umur responden 12 tahun. Tapi Q1.6 dan Q1.7 tidak diisi. Cek kembali tanggal/tahun lahir dan umur responden.
-------------	--

Editor seharusnya tidak hanya mencatat “TIDAK DIISI” atau “KOSONG” di kolom masalah, tapi harus menjelaskan permasalahannya. Di kuesioner, Editor hendaknya memberi ciri di lembar/halaman kuesioner yang harus dikoreksi dengan cara melingkari dengan tinta merah variable yang dimaksud dan melipat lembar/halaman kuesioner tersebut, karena akan mempercepat menemukan variabel yang harus dicek kembali jawabannya dan juga berhubungan dengan data yang harus dimodifikasi/diubah di komputer.

D. Penyelesaian Masalah pada Kesalahan Data

Editor harus memeriksa apakah data yang telah dikoreksi Enumerator sudah benar atau belum. Pada kesalahan data yang disebabkan missing data atau jawaban yang tidak konsisten, Editor harus memeriksa apakah jawaban yang telah dikoreksi tersebut berpengaruh pada jawaban di variabel lain atau tidak. Kemudian cek variabel-variabel yang berhubungan tersebut. Konformasikan kembali ke Enumerator apabila data masih tidak konsisten. Untuk setiap koreksi data di kuesioner, Editor harus memodifikasi/mengubah data, sehingga tidak ada perbedaan antara data di kuesioner dengan data di komputer. Dan Editor jangan sekali-sekali merubah data sendiri. Setiap ada kesalahan data, Editor harus mengkonfirmasikannya ke Enumerator. Apabila diperlukan, Enumerator harus kembali lagi mewawancara Responden untuk mendapatkan data yang benar.

Lampiran 3: Form Pelacakan

FORM PS: PELACAKAN RUMAH TANGGA

1. Nama Kepala Rumah Tangga	MAEMUNAH	
2. ID Rumah Tangga	15030100050176	
3. Alamat th 2006	SIMPANG HARAPAN	
	RT 999 / RW 999	
	Desa DUSUN GEDANG , Kec. JANGKAT	
	Kab. SAROLANGUN BANGKO/MERANGI	
	Prov. JAMBI	
4. Apakah masih berada di alamat th 2005?	1. Ya → WAWANCARA BUKU RUMAH TANGGA 2. Tidak, telah pindah ke lokasi lain di desa yang sama 3. Tidak, telah pindah ke lokasi lain di luar desa	
5. Alamat baru rumah tangga	a. Jalan : b. RT : c. RW : d. Dusun i. Telepon : - j. HP : -	
6. Nama informan		
7. Hubungan informan dengan responden LLI2	1. Tetangga 2. Keluarga 3. Kepala desa 4. Lainnya, _____	
8. Tanggal/tahun pindahnya responden LLI2	____ / ____ / ____ tgl/bln/th	
9. Alasan kepindahan responden LLI2	1. Meninggal 2. Mencari pekerjaan 3. Sekolah 4. Mengikuti pasangan/orang tua 5. Mengungsi/menghindari kerusuhan 6. Mengungsi/menghindari kemarau panjang/kelaparan/wabah 7. Digusur 8. Bertransmigrasi 9. Lainnya _____	

Lampiran 4: Bagian Q1

Q1. Daftar Anggota Rumah Tangga

Berikut, kami akan menanyakan data anggota rumah tangga ini

HHID: 15030100050176

Q1.1 NO ART	Q1.2 Nama lengkap anggota rumah tangga [TULISKAN SEMUA ORANG YANG TINGGAL DAN MAKAN BERSAMA DI RUMAH TANGGA INI. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ART LAINNYA]	Q1.2a Apakah [...] masih tinggal di rumah tangga ini?	Q1.2B Apa alasan [...] ph dah keluar/ masuk?	Q1.3 Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga	Q1.4 Jenis kelamin 1 LK 2 PR	Q1.5 Tanggal Lahir Tgl/Bln/Th	Q1.6 Apakah [...] bersekolah sekarang? 1. Ya 2. Tidak	Q1.7 Alasan putus sekolah	Q1.8 Pendidikan tertinggi yg dilamatkan	Q1.9 Kegiatan utama seminggu yang lalu	Q1.10 Pekerjaan utama seminggu yang lalu
1	MAEMUNAH	1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1	2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
2	SARMAN	1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	3	1	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
3	SUKARMAN JAYA	1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	3	1	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
4	SUKOADAH	1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	4	2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
5	NISYANTI	1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	3	2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
6		1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1 2 3 4 5 6 7 8	1 2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
7		1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1 2 3 4 5 6 7 8	1 2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
8		1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1 2 3 4 5 6 7 8	1 2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
9		1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1 2 3 4 5 6 7 8	1 2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
10		1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1 2 3 4 5 6 7 8	1 2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
11		1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1 2 3 4 5 6 7 8	1 2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----
12		1→Q1.3 2 3 4↓	+----+ -----	1 2 3 4 5 6 7 8	1 2	+----+/+----+/+----+ USIA <5 / >15→Q1.8	1→Q1.8 2	1 2 3 4 5 95 -----	1 2 3 4 5 6	1 2 3↓ 4↓ 5↓ 95 -----	+----+ -----

Lampiran 5: Bagian 2

BAGIAN 2. INVENTARISASI PERKUMPULAN DAN ORGANISASI (LANJUTAN)

HHID: 15030100050176

SELAMA SATU BULAN TERAKHIR, apa saja kegiatan bersama (dengan tujuan bersama) yang diikuti oleh anggota rumah tangga ini?

[PEWAWANCARA MENGGALI DENGAN MEMBERI CONTOH: GOTONG ROYONG, BANGUN RUMAH, RAPAT KELOMPOK, PERAYAAN PESTA PERKAWINAN/HARI BESAR, PERTEMUAN ADAT,

RONDA/SISKAMLING, PERBAIKAN JALAN]

	Q2.1 [TULIS NAMA KEGIATAN BERSAMA YG RESPONDEN SEBUTKAN. JIKA SUDAH DICETAK TIDAK USAH DITULIS LAGI.]	Q2.6 Apakah ada <u>pengurus</u> <u>tetap</u> ? 1. Ya 2. Tidak	Q2.7 Jika Ya, apa nama perkumpulan yang diurus oleh pengurus?	Q2.11 Kegiatan utama perkumpulan ini?	Q2.12 Manfaat apa saja yang didapatkan RT ini dari [...] tsb?	Q2.13 Berapa kali dim 3bln terakhir ART ini ikut pertemuan/ kegiatan [...]?	Q2.14 Apakah semua anggota [...] ini perempuan atau laki-laki?	Q2.15 Apakah semua anggota [...] tinggal di satu wilayah yg sama?	Q2.16 Siapa yang membentuk [...]?
1	KELOMPOK PEMUDA	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
2	PENGAJIAN	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
3	GOTONG ROYONG MEJID	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
4	LEMBAGA ADAT	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
5	GOTONG ROYONG	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
6	KEL PEMUDA SIMP HARAPAN	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
7	PENGAJIAN BAPAK DAN IBU	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
8	GR MESJID DUSUN SIMP HARAPAN	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
9	GR JALAN	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
10	DASAWISMA	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
11	PKK	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	
12	KARANG TARUNA	1 2↓		+---+ -----	A B C D +-----+	1. Lk 2. Pr 3. Lk dan Pr	1. Satu RT/RW/Dsn 2. Satu desa/kel 3. Berbeda desa/kel	1 2 3 4 95 -----	